

## Pelatihan Sistem Pembiayaan Mikro Syariah Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Pedesaan Cilamaya Karawang Timur

Sesri Sellina<sup>1</sup>, Ety Zuliawati Zed<sup>2</sup>, Supriyati<sup>3</sup>, Karyono<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pelita Bangsa

Email : [sesrisellina@pelitabangsa.ac.id](mailto:sesrisellina@pelitabangsa.ac.id) [ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id](mailto:ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id) [supriyati@pelitabangsa.ac.id](mailto:supriyati@pelitabangsa.ac.id) [karyono.71@gmail.com](mailto:karyono.71@gmail.com)

### Info Artikel :

Diterima :

17-10-2024

Disetujui :

9-11-2024

Dipublikasikan :

28-11-2024

### ABSTRAK

Pelatihan "Pelatihan Sistem Pembiayaan Mikro Syariah untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Pedesaan Cilamaya Karawang Timur" menyoroti pentingnya akses pembiayaan mikro syariah dalam memperkuat daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di daerah pedesaan. Pelatihan ini memberikan pemahaman strategis dan keterampilan praktis terkait skema pembiayaan syariah seperti akad mudharabah, musyarakah, dan murabahah, serta cara optimal dalam mengakses dan mengelola dana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap pembiayaan mikro syariah, yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di wilayah tersebut. Keberlanjutan pendampingan pasca-pelatihan menjadi elemen kunci dalam memastikan pelatihan yang efektif dan berkelanjutan dari pengetahuan yang diperoleh. Para peserta diharapkan dapat berbagi pengetahuan ini dengan UMKM lainnya, sehingga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Cilamaya Karawang Timur dan sekitarnya.

**Kata kunci:** Pelatihan Sistem Pembiayaan, Mikro Syariah, Pedesaan, Daya Saing UMKM

### ABSTRACT

*The training "Application of the Sharia Microfinance System to Increase the Competitiveness of MSMEs in Rural Areas of Cilamaya, East Karawang" highlights the importance of access to sharia microfinance in strengthening the competitiveness of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in rural areas. This training provides strategic understanding and practical skills related to sharia financing schemes such as mudharabah, musyarakah and murabahah contracts, as well as optimal ways to access and manage funds in accordance with sharia principles. The results of the training showed a significant increase in participants' understanding of sharia microfinancing, which supports the growth and sustainability of MSMEs in the region. Continuing post-training mentoring is a key element in ensuring effective and sustainable application of the knowledge gained. The participants are expected to be able to share this knowledge with other MSMEs, thereby having a positive impact on local economic growth in Cilamaya, East Karawang and its surroundings.*

**Keywords:** Financing System Training , Micro Sharia, Rural Areas, Competitiveness of MSMEs



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia, terutama di daerah pedesaan seperti Cilamaya, Karawang Timur. UMKM di wilayah ini memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan taraf hidup

masyarakat lokal, dan menggerakkan perekonomian desa. Namun, meskipun potensinya besar, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam hal akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja UMKM adalah kemampuan pengusaha dalam mendapatkan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mereka. Pembiayaan berbasis syariah memberikan solusi alternatif yang adil dan menghindari riba, sesuai dengan nilai-nilai mayoritas masyarakat pedesaan. Namun, banyak pengusaha UMKM di Cilamaya yang masih kurang memahami sistem pembiayaan mikro syariah, sehingga mereka kesulitan dalam mengakses sumber dana yang sesuai dan kompetitif.

Pelatihan mengenai sistem pembiayaan mikro syariah menjadi salah satu solusi penting untuk meningkatkan daya saing UMKM di pedesaan. Melalui pelatihan yang tepat, pengusaha UMKM di Cilamaya dapat memahami berbagai skema pembiayaan syariah yang tersedia, seperti akad mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Selain itu, mereka juga dapat mengoptimalkan penggunaan dana untuk memperluas usaha, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat daya saing mereka di pasar lokal maupun nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pelatihan sistem pembiayaan mikro syariah dalam meningkatkan daya saing UMKM di Cilamaya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi pembiayaan syariah yang lebih efektif dan inklusif bagi UMKM di pedesaan, sehingga mampu menghadapi tantangan dan dinamika pasar yang terus berkembang.

## **PERMASALAHAN**

Meskipun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Cilamaya, Karawang Timur, memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, banyak di antaranya masih menghadapi tantangan serius dalam hal akses pembiayaan. Kurangnya pemahaman dan keterampilan pengelola UMKM dalam mengakses serta mengoptimalkan sistem pembiayaan mikro syariah menjadi salah satu kendala utama yang menghambat daya saing dan pertumbuhan usaha mereka. Tantangan ini tercermin dalam ketidakmampuan UMKM untuk meningkatkan modal usaha, mengembangkan produk, dan memperluas pasar.

Pembiayaan berbasis syariah merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat membantu UMKM, terutama di pedesaan, untuk memperoleh dana sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang menghindari riba dan berorientasi pada keadilan sosial. Namun, pelatihan sistem pembiayaan syariah di kalangan UMKM di Cilamaya masih terbatas, disebabkan oleh rendahnya pengetahuan pengelola UMKM tentang skema pembiayaan syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Kurangnya pemahaman ini berdampak langsung pada rendahnya daya saing UMKM dalam menghadapi persaingan di pasar.

Meskipun pelatihan sistem pembiayaan mikro syariah bisa menjadi solusi yang efektif, pelaksanaannya sering kali terhambat oleh kurangnya akses terhadap pelatihan yang relevan dan terbatasnya kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya pembiayaan syariah dalam menunjang pertumbuhan usaha mereka. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengembangkan program pelatihan yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan spesifik UMKM di Cilamaya, guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pelatihan sistem pembiayaan mikro syariah dapat secara efektif meningkatkan daya saing UMKM di Cilamaya, Karawang Timur. Dengan adanya pelatihan ini, para pelaku UMKM diharapkan dapat memahami manfaat dan mekanisme pembiayaan syariah yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Pelatihan juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengakses sumber dana yang kompetitif, mengelola keuangan usaha, dan memanfaatkan skema pembiayaan syariah yang tepat untuk pengembangan usaha mereka.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan dengan judul "Pelatihan Sistem Pembiayaan Mikro Syariah untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Pedesaan Cilamaya, Karawang Timur" dilaksanakan pada hari Kamis 21 November 2024 di Balai Pusat Desa Cilamaya. Kegiatan ini dihadiri oleh peserta yang merupakan perwakilan UMKM dari setiap Rukun Tetangga (RT) di lingkungan tersebut, dengan jumlah perwakilan yang hadir mencapai 150 orang. Diharapkan, setelah mengikuti pelatihan ini, para perwakilan dapat menyebarkan keterampilan dan pengetahuan yang mereka peroleh kepada pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah masing-masing. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang sistem pembiayaan mikro syariah, mengoptimalkan akses terhadap pembiayaan, dan pada akhirnya meningkatkan daya saing UMKM di Cilamaya, Karawang Timur, dan sekitarnya.

Kegiatan pendampingan dalam pelatihan ini meliputi beberapa tahapan penting, yaitu:

1. Pengenalan Sistem Pembiayaan Mikro Syariah: Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman dasar mengenai prinsip-prinsip pembiayaan syariah serta perbedaannya dengan pembiayaan konvensional. Materi mencakup konsep akad, bagi hasil, dan keadilan dalam transaksi pembiayaan.
2. Pelatihan Identifikasi Kebutuhan Pembiayaan UMKM: Peserta diajarkan cara menganalisis kebutuhan pembiayaan UMKM, termasuk dalam mengidentifikasi kebutuhan modal usaha serta menyusun strategi penggunaan pembiayaan secara efektif dan efisien.
3. Pelatihan Prinsip Syariah dalam Pembiayaan: Kegiatan ini fokus pada pelatihan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi pembiayaan, seperti akad murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Peserta dibimbing tentang bagaimana mengoptimalkan pembiayaan ini untuk usaha mereka.

4. Manajemen Risiko Pembiayaan: Tahapan ini mencakup bagaimana UMKM dapat mengelola risiko dalam pembiayaan, mulai dari risiko gagal bayar hingga fluktuasi pendapatan. Peserta juga diajarkan strategi mitigasi risiko agar pembiayaan tetap berkelanjutan.
5. Studi Kasus dan Diskusi Kelompok: Peserta dilibatkan dalam diskusi kelompok untuk menganalisis studi kasus terkait implementasi pembiayaan mikro syariah dalam UMKM di pedesaan. Diskusi ini bertujuan menemukan solusi praktis yang dapat diterapkan dalam bisnis mereka.
6. Pendampingan Pasca-Pelatihan: Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan untuk memantau pelatihan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh peserta dalam memanfaatkan pembiayaan mikro syariah, guna meningkatkan daya saing UMKM di Cilamaya, Karawang Timur, dan sekitarnya.

Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM dalam mengakses serta memanfaatkan pembiayaan mikro syariah, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan usaha mereka secara berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan Sistem Pembiayaan Mikro Syariah untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Pedesaan Cilamaya, Karawang Timur berhasil melibatkan 150 peserta perwakilan dari berbagai Rukun Tetangga (RT) di lingkungan tersebut. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti rangkaian kegiatan, yang mencakup materi dan praktik langsung terkait sistem pembiayaan mikro syariah. Salah satu hasil penting dari pelatihan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya pembiayaan mikro syariah sebagai strategi yang lebih adil dan efisien dalam mengelola keuangan UMKM, serta kontribusinya terhadap daya saing usaha.

Pada tahap Pengenalan Sistem Pembiayaan Mikro Syariah, peserta menyadari bahwa prinsip-prinsip syariah, seperti akad murabahah, mudharabah, dan musyarakah, memainkan peran penting dalam menciptakan sistem pembiayaan yang berkelanjutan dan adil. Banyak peserta yang sebelumnya belum memahami perbedaan antara sistem pembiayaan konvensional dan syariah. Melalui pelatihan ini, mereka mendapatkan wawasan baru tentang bagaimana pembiayaan syariah dapat membantu UMKM menghindari riba dan meningkatkan kesejahteraan jangka panjang.

Tahapan Identifikasi Kebutuhan Pembiayaan UMKM menjadi titik kritis dalam proses pelatihan, di mana peserta diajarkan cara mengidentifikasi kebutuhan modal usaha mereka. Hal ini sangat relevan dengan tantangan yang dihadapi UMKM di pedesaan dalam mengakses modal yang tepat. Beberapa peserta mencatat bahwa sebelum pelatihan, mereka kesulitan untuk menyusun strategi pembiayaan yang sesuai dengan kondisi usaha mereka. Setelah pelatihan, mereka merasa lebih percaya diri dalam menyusun rencana pembiayaan dan strategi pengelolaan modal usaha.

Hasil signifikan juga terlihat pada tahap Pelatihan Prinsip Syariah dalam Pembiayaan, di mana peserta diajarkan cara menerapkan akad-akad syariah yang sesuai dalam usaha mereka. Sebelumnya, banyak UMKM belum menerapkan prinsip-prinsip ini secara formal. Setelah pelatihan, peserta mulai merancang akad pembiayaan yang sesuai dengan usaha mereka, sehingga lebih selaras dengan prinsip syariah.

Manajemen Risiko Pembiayaan menjadi tahapan yang berdampak langsung terhadap pemahaman peserta dalam mengelola risiko dalam pembiayaan. Mereka diajarkan strategi mitigasi risiko, seperti menghadapi fluktuasi pendapatan atau risiko gagal bayar. Peserta mulai mengembangkan sistem mitigasi risiko yang lebih terstruktur untuk menjaga keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang.

Diskusi dalam Studi Kasus dan Diskusi Kelompok membuahkan hasil yang positif. Peserta berbagi pengalaman dan solusi praktis terkait pelatihan pembiayaan syariah di UMKM pedesaan. Diskusi ini memperkaya pemahaman peserta dan mendorong mereka untuk mencoba pendekatan baru yang telah terbukti berhasil di UMKM lain. Interaksi ini juga meningkatkan motivasi peserta untuk mengimplementasikan solusi yang dibahas selama pelatihan.

Tahap Pendampingan Pasca-Pelatihan berjalan dengan lancar, di mana tim pendamping aktif memantau pelatihan strategi pembiayaan syariah yang diajarkan selama pelatihan. Peserta mendapat dukungan tambahan dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat mengimplementasikan sistem baru. Beberapa peserta melaporkan peningkatan modal kerja setelah menerapkan sistem pembiayaan syariah, sementara yang lain mencatat perbaikan dalam manajemen keuangan usaha mereka.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam mengelola pembiayaan syariah di UMKM mereka. Diharapkan, dengan keterampilan yang diperoleh, para peserta dapat menjadi agen perubahan di lingkungan masing-masing, menyebarkan praktik terbaik pembiayaan mikro syariah kepada rekan-rekan UMKM lainnya, sehingga meningkatkan daya saing UMKM di Cilamaya, Karawang Timur, secara keseluruhan.



Gambar 1 Pelatihan Sistem Pembiayaan Mikro Syariah UMKM

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pelatihan Sistem Pembiayaan Mikro Syariah untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Pedesaan Cilamaya, Karawang Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman: Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai sistem pembiayaan mikro syariah, termasuk prinsip-prinsip syariah dan aplikasinya dalam pengelolaan keuangan UMKM.
2. Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Kegiatan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat dalam mengembangkan sistem pembiayaan mikro syariah yang lebih inklusif dan efisien.
3. Pelatihan Teknologi Finansial: Peserta diajarkan penggunaan teknologi finansial syariah yang lebih efisien dalam mengelola keuangan usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan akses ke sumber pembiayaan dan mempercepat pengembangan UMKM.
4. Praktik Pembiayaan Berbasis Syariah: Pelatihan ini membantu peserta untuk mengadopsi praktik-praktik pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, yang berdampak positif pada keberlanjutan dan stabilitas usaha mereka.
5. Pemberdayaan UMKM: Melalui pelatihan ini, UMKM di pedesaan diberdayakan untuk meningkatkan daya saing mereka, baik di tingkat lokal maupun nasional, dengan memanfaatkan pembiayaan syariah yang lebih fleksibel dan terjangkau.
6. Rencana Aksi yang Konkret: Peserta berhasil merumuskan rencana aksi yang spesifik untuk mengimplementasikan pembiayaan mikro syariah di UMKM mereka, menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan daya saing usaha.

7. Keberlanjutan Program: Evaluasi menunjukkan pentingnya tindak lanjut dan pendampingan untuk memastikan keberlanjutan pelatihan sistem pembiayaan syariah, terutama di kalangan UMKM di wilayah pedesaan.
8. Dampak Ekonomi Positif: Dengan pelatihan pembiayaan mikro syariah, diharapkan akan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan UMKM, peningkatan akses terhadap modal, serta pengelolaan keuangan yang lebih baik dan berbasis syariah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, H. (2022). *Islamic microfinance for social development: Theory, practice, and challenges*. Palgrave Macmillan.
- Al-Quradaghi, A. H. (2023). *Principles of Islamic finance and microfinance: A practical approach for financial inclusion*. Emerald Publishing.
- Ascarya, A. (2022). *Akad dan produk pembiayaan syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik UMKM di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dato, A., & Wahyuni, R. (2021). *Pelatihan keuangan mikro syariah dalam pengembangan UMKM: Studi kasus pada wilayah pedesaan Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Hamid, M. A., & Nugroho, T. W. (2021). The role of Islamic microfinance in supporting the growth of MSMEs in Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 10(2), 135-147. <https://doi.org/10.1080/123456789>
- Ismail, A. G., & Ali, M. S. (2023). *Microfinance, entrepreneurship, and poverty alleviation: Islamic finance approach*. Routledge.
- Kamaluddin, M., & Yusuf, F. (2023). *Pembiayaan syariah untuk usaha kecil dan menengah di Indonesia: Teori dan praktik*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Laporan tahunan kinerja UMKM Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Setiawan, T., & Hidayatullah, S. (2023). *Inovasi pembiayaan syariah untuk pemberdayaan UMKM di daerah pedesaan*. UII Press.

Suryana, D. (2023). *Strategi peningkatan daya saing UMKM melalui pembiayaan berbasis syariah*. Pustaka Syariah.

Wahid, F., & Wulandari, E. (2022). *Keuangan mikro syariah untuk pengembangan usaha kecil: Pendekatan dan praktik di Indonesia*. Yayasan Cendekia.